

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH PADA MASYARAKAT PESISIR LOMBOK TIMUR

SALMI AINI, Program Studi pendidikan sosiologi

Email: salmiaini637@gmail.com

Artikel histori:

submit :
revisi :
diterima :
publish :

Kata Kunci:

Role, village
government, clean
water.

Korespondensi:

penulis@abc.id

Abstrak: The Role of Village Government in Provision of Clean Water in Coastal Communities in Kedome Hamlet, Ketapang Raya Village, Keruak District, East Lombok Regency. This study aims to determine the role of village government in providing clean water to coastal communities, East Lombok Regency. The formulation of the problem in this study is: what is the role of the village government in providing clean water to coastal communities in Kedome Village, East Lombok Regency. This type of research uses descriptive qualitative research methods and structural approaches. The techniques used in analyzing data are in three stages, including: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of this study indicate that, the village government has a role in the provision of clean water. So far the village government has carried out its role but it still not maximized due to the implementation of clean water in coastal communities that have not been evenly realized for each house. The village government is unable to work alone in carrying out its role, it involves all parties involved in the provision of clean water, both from the central government, village government and communities.

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya penduduk maka semakin banyak manusia menginginkan hidup sehat. Didalamnya manusia harus menjaga hal tersebut, Antara lain yaitu dari air, air yang kita minum apabila tidak bersih maka akan menimbulkan penyakit. Jadi kita harus sadar bahwa penggunaan air bersih itu merupakan hal terpenting bagi kesehatan. Tetapi hal tersebut makin banyak dianggap masyarakat sebagai hal yang biasa, mereka menganggap sudah minum air saja kami sudah bersyukur baik buruknya air tersebut itu hal biasa, apa lagi kami yang tinggal di daerah pesisir. kalau sudah seperti ini upaya pemerintah sangat dibutuhkan dalam penyediaan sumber air bersih pada masyarakat pesisir baik dari Pemerintah Pusat, Daerah.

Desa ketapang raya ini merupakan salah satu desa yang kekurangan air bersih, Hampir keseluruhan penduduk di Desa ketapang raya menggunakan air sumur dan air galon kadang jugak mereka memanfaatkan air seadanya hal ini dikarenakan tempat tinggal mereka di daerah pesisir. Sedangkan Air bersih termasuk kebutuhan dasar terpenting dan sangat sensitif dalam kehidupan manusia, sekaligus menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat. Kebutuhan dan penggunaan air bersih di Desa ketapang raya dari tahun ke tahun semakin meningkat sejalan dengan berkembangnya penduduk dan perumahan. Hal tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yang sangat serius, ketersediaan air bersih yang belum merata bagi masyarakat dan belum meratanya pelayanan penyediaan air bersih kesetiap perumahan terutama dusun kedome, kebutuhan air bersih masyarakat semakin meningkat hal ini disebabkan pemerintah desa belum maksimal menjalankan peranya.

Dengan melihat kondisi demikian membuat masyarakat pesisir terpaksa memanfaatkan sumber air seadanya unruk memenuhi kebutuhan air keseharian mereka dengan cara lain mengambil sumber air lain yang lebih baik dari lokasi yang jauh dan masyarakat membeli air galon dengan harga yang mahal. Krisis air bersih baik dari segi kualitas, kuantitas, kontinuitas, serta kemudahan akses perolehan terhadap air bersih untuk keperluan sehari - hari, khususnya untuk air minum dan memasak ini yang menjadi permasalahan yang paling menonjol hampir diseluruh daerah pesisir. Hal tersebut semakin di perburuk dengan kehidupan masyarakat pesisir sehingga yang sangat tergantung pada kondisi lingkungan dan sangat rentan terhadap kerusakan lingkungan, khususnya pencemaran, karena limbah industri hal ini yang menyebabkan masyarakat daerah pesisir sulit mendapatkan air bersih hal ini terjadi karena ketersediaan air bersih yang belum merata.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan data yang ditemukan dalam proses penelitian baik yang berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara ataupun hasil pengamatan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi mengenai apa yang menjadi kajian secara sistematis sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan (Dantes, 2012).

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau ucapan yang didapatkan secara langsung dari orang-orang yang dijadikan sebagai subyek pengamatan.

Penelitian ini dilakukan di Dusun kedome Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Mengingat Desa Ketapang Raya jika dilihat dari sisi geografis merupakan desa yang berlokasi pada daerah pesisir yang bisa dikatakan masih kekurangan akan sumber air bersih. Desa ini masih dikatakan

dengan kekurangan air bersih karena berada di daerah pesisir sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari untuk memasak dan untuk minum.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dusun Kedome ,Tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Ketapang Raya. Dalam menentukan informan, penulis menggunakan teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya, orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti butuhkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2009: 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder data yang diperoleh melalui wawancara dan penelitian secara langsung dengan pihak - pihak yang ada yang ditentukan sebagai responden masyarakat Dusun Kedome, Kepala Desa, kepala dusun atau tokoh masyarakat, sehingga penelitian dapat memperoleh data - dat yang kongkret mengenai masalah penelitian . Data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui observasi serta studi kepustakaan tentang permasalahan yang berkait dengan tujuan penelitian seperti dokumen, artikel, buku dan sumber lainnya dengan berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2016).

Tehnik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai suatu temuan dari orang lain. Dalam melakukan analisis data peneliti menelaah, membanding-bandingkan eluruh data. Membandingkan seluruh data yang tersedia yang didapat dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara, pengamatan, dokumentasi, gambar, fotodan lain sebagainya. Setelah memepelajari data, dibaca dan ditelaah langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi, penyajian data dan menyimpulkan data yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Desa ketapang raya didominasi oleh daerah pesisir dan tempat tinggal penduduk yang masih terpisah-pisah dari kampung yang satu dengan kampung yang lain menyebabkan penduduk dusun kedome sebagian besar masih kesulitan untuk mengakses air bersih sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan pemerintah desa berupaya untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih masyarakat yang dilakukan melalui beberapa upaya salah satunya yaitu

penyulingan air dari sumur tauraja dan pamdes serta pasilitas pendukungnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa yang menyatakan bahwa:

“sebenarnya sumur toraja ini sudah ada dari sejak zaman dulu dari sini sumber mata air dan dari sumur ini pengambilan air pada masyarakat desa kepang raya, karena sumur toraja ini airnya jernih tidak asin dan payuh. sumur tauraja ini bersih bisa dipakek untuk kebutuhan sehari - hari seperti minum dan masak dan disini jugak ada pamdes. Dari sini kami melakukan menyalurkan air dari sumur Toraja dan air pamdes tersebut yang sampai sekarang masih di nikmati oleh masyarakat. Hanya saja tidak semua masyarakat bisa dinikmati air sumur toraja ini karena disebabkan jangkauan sumur toraja ini terbatas, karna melihat wilayah dusun kedome ini sangat luas, ini masih menjadi PR pemerintah bagai mana cara untuk mensiasatinya agar bisa dinikmati oleh semua warga”. (Wawancara kepala desa dan seketaris desa lalu sarwan 23 april 2019).

Sejauh ini pemerintah desa tetap berusaha dalam menjalankan peranya, dan tidak bisa dipungkiri pemerintah desa dalam menjalankan peranya tidak mampu berjalan sendiri harus ada bantuan atau kerja sama dari pemerintah pusat. Karna melihat dari kebutuhan Dusun kedome dalam peyediaan air bersih sangat besar, menjadi perhatian penting yang harus menuntun pemerintah desa menjalin kerja sama dengan masyarakat.

Observasi di lapangan bahwa pemerintah Dalam menjalankan peranya dalam melanjutan dari keberadaan sumur toraja sebagai bentuk penyediaan dana dari pemerintah mengenai penyaluran air bersih kemasyarakat, pemerintah Desa Ketapang Raya yang melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat. Berhasil atau tidaknya suatu desa khususnya Desa Ketapang Raya dalam penyediaan air bersih tidak hanya terpaku dari ketersediaan sumur Toraja dan pamdes sebagai salah satu upaya penyediaan air bersih. Hal yang sama yang diungkapkan oleh:

“Alhamdulillah kami ada bantuan dari tokoh masyarakat dan untuk melakukan penyulingan dan penyaluranair dari sumur Toraja dan pamdes, kami melakukan penyulingan air dan peyaluran air dari pamdes ini untuk kebutuhan masyarakat supaya masyakat tidak kualahan untuk memebeli air galon untuk di minum. Tentunya kami melakukan penyulingan dan penyaluran air itu dengan uang yang tidak sedikit jumlahnya. sumur tauraja dan air pamdes ini untuk semua masyarakat tetapi hanya sebagian belum merasakan air bersih dari sumur toraja dan pamdes ini karena keberadaan dusun kedome ini terlalu jauh dengan sumur toraja dan air pamdes ini sehingga hanya sebagian masyarakat yang bisa merasakan.(wawacara ekonomi pembangun desa ketopang raya 23 april 2019).

Meskipun sudah melakukan penyaluran air bersih tetapi yang persoalan yang timbul sekarang dan menjadi beban pemerintah Desa Ketapang raya beserta staf-staf desa adalah penduduk dapat menikmati air bersih secara merata karena sumur toraja dan air pamdes ini jugak airnya sangat terbatas dan tidak adanya penyaluran

air bersih kesetiap rumah masyarakat. Dalam mengatasi masalah ini kepala Desa Ketapang raya selaku pemeran utama dalam mensejahterakan masyarakatnya akan mengambil langkah yang sekiranya dapat menjawab persoalan pemerataan air bersih ke setiap-tiap rumah Menurut hasil observasi dilapangan, ketersediaan akan sumber air bersih yang telah diupayakan oleh pemerintah desa yang berupa sumur toraja dan pamdes yang di salurkan ke sebagian rumah masyarakat masih dirasakan belum cukup. Masyarakat memanfaatkan sumur gali, tetapi air sumurnya tidak bisa digunakan untuk kehidupan sehari - hari.

KESIMPULAN

Desa ketapang raya merupakan yang berada di daerah pesisir, penyediaan air bersih di Desa ketapang raya masih belum merata dikarenakan belum terealisasikan kesetiap rumah warga. Pemerintah desa dalam menjalankan perannya tidak mampu bekerja sendiri, harus ada kerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam penyediaan air bersih, baik pemerintah pusat, pemerintah desa dan masyarakat. Sejauh ini sudah menjalankan perannya akan tetapi belum maksimal, sesuai dengan apa yang ada dilapangan dari berbagai upaya yang telah dilakukannya. Pelaksanaan air bersih yang belum merata terealisasikan atau dinikmati oleh semua masyarakat. Pemerintah desa tidak diam begitu saja melihat kondisi tersebut, untuk mengatasi penyediaan air bersih di Dusun kedome, pemerintah desa sudah berusaha penyediaan sumur tauraj dan pamdes.

REFERENSI

- Sogiyono. (2016). Memahami penelitian kualitatif . Bandung : Alfabeta
- Dantes, Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta : Cv.Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/Menkes/Ks/Xi/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri. Diunduh di <http://www.gbcindonesia.org/doc/download/41-kepmenkes-no-1405-tahun-2002> Tanggal 22 Maret 2018 Moleong,
- L. J. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. (2010). Metodologi Ilmu Pemerintahan. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.
- Ritzer, George. (2012). Teori Sosiologi sosiologi Modern. Jakarta :Kencana
- Saukani. (2004). Upaya Pemerintah Desa Dalam Menyediakan Sumber Air Bersih Di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Jurnal Ilmu Pemerintahan.

Soekanto, S. (2013). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers.

Sutrisno, Totok. (2004). Pengelolaan Sumberdaya Air : Konsep dan Penerapannya. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.

Hanafi Imam. (2011) Kebijakan Air Bersih. Malang : Universitas Brawijaya (UB press)

Moleong J, Muhammad. (2005). Metode Penelitian Kualitatif Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung :Alfabeta ,cv

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengebangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Satria, Arif. (2015). Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Yayasan Pustaka Obor Indonesia